

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Jantung Koroner atau PJK saat ini merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Bahkan WHO melakukan prediksi bahwa angka kematian yang disebabkan oleh Penyakit Jantung Koroner akan mencapai lebih dari 25 juta jiwa pada tahun 2030. Penyakit Jantung koroner ini masih menyanggah predikat penyebab kematian nomor 1 di dunia (Tjandrawinata, 2013). Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) yang dilakukan secara berkala oleh Departemen Kesehatan RI menunjukkan bahwa PJK memberikan kontribusi sebesar 24,4% dari seluruh penyebab kematian pada tahun 1998. Hasil SKRT pada tahun 2002, PJK meningkat menjadi 26,4% dan telah menempati urutan pertama dalam deretan penyebab utama kematian di Indonesia (Kemenkes, 2001). Penyakit jantung dan stroke merupakan penyakit tidak menular yang menduduki peringkat pertama terbanyak penyebab kematian di dunia. Penyakit yang salah satunya disebabkan oleh penumpukan kolesterol pada pembuluh darah (Kemenkes, 2012).

Dislipidemia merupakan salah satu penyebab dan faktor risiko terjadinya PJK. Dislipidemia ditandai dengan penurunan kadar kolesterol *high density lipoprotein* (HDL), peningkatan kadar kolesterol total, kolesterol *low density lipoprotein* (LDL), dan kadar trigliserida dalam tubuh (Anwar, 2004).

Trigliserida merupakan komponen terbesar dari lemak dan berfungsi sebagai penyedia zat energi bagi sel. Trigliserida biasanya ditemukan pada aliran darah dengan kadar tidak melebihi 150 mg/dL pada keadaan normal. Konsumsi

makanan berlemak akan meningkatkan trigliserida dalam darah dan cenderung meningkatkan kadar kolesterol, terutama LDL yang berperan penting dalam proses terjadinya arterosklerosis.

Hipertrigliserida umumnya tidak menimbulkan gejala, sehingga pemeriksaan untuk pencegahan dan pemeriksaan rutin kadar trigliserida diperlukan sebagai tindakan pencegahan bagi individu yang beresiko. Terdapat beberapa faktor resiko yang mempengaruhi kadar trigliserida dalam darah diantaranya yaitu usia dan jenis kelamin, serta Indeks Massa Tubuh (IMT) (Mumpuni, 2011)

Menurut WHO (dalam Fitriana, 2013), staf dan karyawan kantor tergolong ke dalam kategori orang dengan tingkat aktivitas fisik ringan (*sedentary lifestyle*) yaitu orang-orang yang tidak banyak melakukan kegiatan fisik, tidak banyak berjalan kaki dalam jarak jauh, menggunakan alat transportasi, tidak latihan atau berolahraga secara teratur, lebih banyak menghabiskan kegiatan dalam posisi duduk diam dan berdiri dengan sedikit bergerak.

Karyawan di bidang perbankan swasta di Kabupaten Buleleng adalah merupakan golongan staf atau karyawan yang mempunyai tingkat aktivitas fisik ringan. Rata-rata karyawan perbankan swasta tersebut menghabiskan waktu bekerja dalam posisi duduk dan sedikit melakukan aktivitas fisik.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, peneliti ingin meneliti mengenai “Gambaran Hasil Trigliserida pada Karyawan Perbankan Swasta di Kabupaten Buleleng”. Karena status trigliserida karyawan perbankan swasta tersebut sangat perlu diketahui agar meminimalkan terjadinya resiko PJK.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka rumusan karya tulis ilmiah ini adalah “Bagaimanakah gambaran kadar Trigliserida pada karyawan perbankan swasta di Kabupaten Buleleng?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran kadar trigliserida pada karyawan perbankan swasta di Kabupaten Buleleng.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik karyawan perbankan swasta di Kabupaten Buleleng meliputi umur,lama bekerja dan jenis tugas dalam perbankan
- b. Mendeskripsikan kadar trigliserida pada karyawan perbankan swasta di Kabupaten Buleleng
- c. Mendeskripsikan kadar Trigliserida berdasarkan karakteristik responden

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang salah satu faktor resiko penyebab PJK, yaitu tingginya kadar trigliserida pada beberapa karyawan perbankan swasta di Kabupaten Buleleng.

2. Manfaat praktis

Dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang pengaruh pola pekerjaan sebagai karyawan perbankan pada kadar trigliserida. Serta sebagai referensi calon penulis berikutnya, digunakan sebagai pelengkap dari penelitian sejenis yang dilakukan.